

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Industri Perbankan telah ada sejak lama dan turut andil dalam melakukan perkembangan perekonomian Indonesia, maka dari itu kinerja perbankan memiliki peran yang penting dalam memajukan perekonomian Indonesia. Perbankan juga menjadi perantara keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan juga dengan orang yang membutuhkan dana, Dalam Industri Perbankan ini bisa di kaitkan dengan pihak yang memiliki kelebihan dana atau di sebut juga dengan Dana Pihak Ketiga dan orang yang membutuhkan dana yang di sebut juga dengan debitur yang satu sama lain saling berhubungan dan mempengaruhi masing – masing pihak tersebut. Bank yang berjalan dengan baik secara keseluruhan, akan menghasilkan keuntungan (*Profit*) yang stabil.

Bank memiliki tujuan yang salah satu diantaranya adalah mendapatkan keuntungan (*Profit*) yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan – kegiatan yang di lakukan oleh bank. Kemampuan Bank dalam menghasilkan keuntungannya (*Profitabilitas*) dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), ROA Sebuah Bank seharusnya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, namun hal itu tidak terjadi pada bank umum swasta nasional yang *go public* seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 menunjukan bahwa ROA Bank Umum Swasta Nasional *go Public* cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata- rata tren

negatif sebesar 0,22 persen. Bank yang mengalami penurunan ROA adalah Bank Agris mengalami penurunan sebesar 0.24, Bank Artha Graha Internasional penurunan sebesar 0.27, Bank Artos Indonesia penurunan sebesar 0,41, Bank Bri Aroniaga penurunan sebesar 0.41, Bank Bukopin penurunan sebesar 0.42, Bank Bumi Arta penurunan sebesar 0.08, Bank Capital Indonesia penurunan sebesar 0.20, Bank CIMB Niaga penurunan sebesar 0.27, Bank HSBC penurunan sebesar 0.29.

Bank Harda Internasional penurunan sebesar 0.08, Bank Mayapada Internasional penurunan sebesar 0.31, Bank Maybank Indonesia penurunan sebesar 0.08, Bank Mestika Dharma penurunan sebesar 0.56, Bank Mitraniaga mengalami penurunan sebesar 0,01, Bank MNC Internasional penurunan sebesar 2.10, Bank Nationalnobu penurunan sebesar 0.08, Bank Nusantara Parahyangan penurunan sebesar 0.62, Bank Of India Indonesia penurunan sebesar 1.23, Bank PAN Indonesia Bank penurunan sebesar 0.06, Bank Permata penurunan sebesar 0.24.

Bank Qnb Indonesia penurunan sebesar 0.95, Bank Sinarmas penurunan sebesar 0,11, Bank Tabungan Pensiun Nasional penurunan sebesar 0.84, Bank Victoria Internasional penurunan sebesar 0.37, Bank Windu Katja Internasional penurunan sebesar 0.30, Bank Yudha Bakti penurunan sebesar 0.06. Kenyataan ini menunjukkan bahwa masih ada masalah pada ROA pada bank - bank umum swasta nasional yang *go public*, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mencari tahu faktor - faktor penyebab terjadinya hal ini yang melatar belakangi penelitian ini.

Secara teoritis faktor - faktor yang mempengaruhi ROA suatu bank adalah Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas, dan Efisiensi pada Bank Umum

**Tabel 1.1**  
**PERKEMBANGAN ROA PADA BANK UMUM**  
**SWASTA NASIONAL GO PUBLIC**  
**TAHUN 2013 – 2017**  
**(Dalam Persentase)**

	Nama Bank	2013	2014	Tren	2015	Tren	2016	Tren	2017	Tren	Rata-Rata ROA	Rata-Rata Tren
1	BANK AGRIS TBK	0.77	0.29	-0.48	0.17	-0.12	0.15	-0.02	-0.2	-0.35	0.24	-0.24
2	BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk	1.39	0.78	-0.61	0.33	-0.45	0.35	0.02	0.31	-0.04	0.63	-0.27
3	BANK ARTOS INDONESIA, Tbk	0.58	0.27	-0.31	0.01	-0.26	-5.25	-5.26	-1.06	4.19	-1.09	-0.41
4	BANK BRI AGRONIAGA, Tbk	1.66	1.53	-0.13	1.55	0.02	1.49	-0.06	0.01	-1.48	1.25	-0.41
5	BANK BUKOPIN, Tbk	1.75	1.33	-0.42	1.39	0.06	1.38	-0.01	0.09	-1.29	1.19	-0.42
6	BANK BUMI ARTA, Tbk	2.05	1.52	-0.53	1.33	-0.19	1.52	0.19	1.73	0.21	1.63	-0.08
7	BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	1.59	1.33	-0.26	1.13	-0.20	1	-0.13	0.79	-0.21	1.17	-0.20
8	BANK CENTRAL ASIA, Tbk	3.84	3.86	0.02	3.84	-0.02	3.96	0.12	3.89	-0.07	3.88	0.01
9	BANK CIMB NIAGA, TBK - UUS	2.75	1.6	-1.15	0.21	-1.39	1.19	0.98	1.67	0.48	1.48	-0.27
10	BANK DANAMON INDONESIA TBK - UUS	2.75	3.14	0.39	1.76	-1.38	2.26	0.5	3	0.74	2.58	0.06
11	BANK GANESHA TBK	0.99	0.21	-0.78	0.36	0.15	1.62	1.26	1.59	-0.03	0.95	0.15
12	BANK HARDA INTERNASIONAL TBK	1.01	0.98	-0.03	-2.82	-3.80	0.53	3.35	0.69	0.16	0.08	-0.08
13	BANK HSBC INDONESIA	1.19	0.3	-0.89	0.11	-0.19	0.47	0.36	0.02	-0.45	0.42	-0.29
14	BANK INA PERDANA TBK	0.8	1.26	0.46	1.05	-0.21	1.02	-0.03	0.82	-0.2	0.99	0.00
15	BANK JTRUST INDONESIA, TBK.	-7.58	-4.96	2.62	-5.37	-0.41	-5.02	0.35	0.8	5.82	-4.43	2.10
16	BANK MASPION INDONESIA TBK	1.11	0.8	-0.31	1.1	0.30	1.67	0.57	1.6	-0.07	1.26	0.12
17	BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	2.53	1.98	-0.55	2.11	0.13	2.03	-0.08	1.3	-0.73	1.99	-0.31
18	BANK MAYBANK INDONESIA, TBK.	1.53	0.41	-1.12	0.84	0.45	1.48	0.64	1.23	-0.25	1.10	-0.08
19	BANK MEGA, Tbk	1.14	1.16	0.02	1.97	0.81	2.36	0.39	2.24	-0.12	1.77	0.28
20	BANK MESTIKA DHARMA TBK	5.42	3.86	-1.56	3.53	-0.33	2.3	-1.23	3.19	0.89	3.66	-0.56
21	BANK MITRANIAGA TBK	0.39	0.59	0.20	0.71	0.12	0.76	0.05	0.37	-0.39	0.56	-0.01
22	BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk	0.93	0.82	-0.11	0.13	-0.69	0.11	-0.02	-7.47	-7.58	-1.10	-2.10
23	BANK NATIONALNOBU TBK	0.78	0.43	-0.35	0.38	-0.05	0.53	0.15	0.48	-0.05	0.52	-0.08
24	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk	1.58	1.32	-0.26	0.81	-0.51	0.15	-0.66	-0.9	-1.05	0.59	-0.62
25	BANK OCBC NISP, TBK - UUS	1.81	1.79	-0.02	1.6	-0.19	1.85	0.25	1.96	0.11	1.80	0.04
26	BANK OF INDIA INDONESIA, Tbk	1.53	3.8	2.27	0.77	-3.03	0.77	0	-3.39	-4.16	0.70	-1.23
27	BANK PAN INDONESIA BANK, Tbk	1.85	1.79	-0.06	1.27	-0.52	1.68	0.41	1.61	-0.07	1.64	-0.06
28	BANK PERMATA, Tbk - UUS	1.56	1.16	-0.40	0.87	-0.29	-4.89	-5.76	0.61	5.5	-0.14	-0.24
29	BANK QNB INDONESIA, TBK.	0.07	1.05	0.98	0.87	-0.18	-3.34	-4.21	-3.72	-0.38	-1.01	-0.95
30	BANK SINARMAS - UUS	1.71	1.02	-0.69	1.13	0.11	1.72	0.59	1.26	-0.46	1.37	-0.11
31	BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, Tbk	4.54	3.56	-0.98	2.97	-0.59	3.06	0.09	1.19	-1.87	3.06	-0.84
32	BANK VICTORIA INTERNATIONAL, Tbk	2.1	0.8	-1.30	0.65	-0.15	0.52	-0.13	0.64	0.12	0.94	-0.37
33	BANK WINDU KATJA INTERNASIONAL TBK	1.74	1.32	-0.42	0.66	-0.66	0.84	0.18	0.54	-0.3	1.02	-0.30
34	BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk	3.14	3.34	0.20	3.84	0.50	3.93	0.09	3.37	-0.56	3.52	0.06
35	BANK YUDHA BHAKTI TBK	0.69	0.69	0.00	1.16	0.47	2.53	1.37	0.43	-2.1	1.10	-0.06
	RATA-RATA	1.48	1.29	-0.19	0.93	-0.36	0.76	-0.16	0.59	-0.17	1.01	-0.22

Sumber : <http://www.ojk.go.id>,

Swasta Nasional *Go Public*.

Veithzal Rivai (2013:482) Likuiditas adalah penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Investing Policy Ratio* (IPR).

LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA, LDR meningkat terjadi peningkatan total kredit yang disalurkan dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total dana pihak ketiga. Terjadi kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan kenaikan biaya bunga, maka laba bank meningkat dan ROA bank meningkat.

IPR memiliki pengaruh positif terhadap ROA, IPR meningkat terjadi peningkatan surat berharga yang dimiliki bank lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total dana pihak ketiga, dengan meningkatnya surat berharga yang dimiliki bank maka terjadi peningkatan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban. Akibatnya laba bank mengalami peningkatan yang akan mempengaruhi peningkatan ROA, artinya IPR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA.

Veithzal Rivai (2013: 473-474) kualitas aktiva adalah mengukur kemampuan semua aktiva produktif bank untuk memenuhi kebutuhan bank dalam mendapatkan keuntungan. Kualitas asset dapat di hitung menggunakan rasio asset produktif bermasalah (APB) dan *Non performing loan* (NPL).

APB memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. APB meningkat terjadi peningkatan asset produktif masalah lebih kecil dari pada peningkatan total asset

produktif, sehingga mengakibatkan peningkatan biaya yang digunakan sebagai pencadangan penghapusan aktiva produktif bermasalah lebih besar dibandingkan dengan pendapatan. Hal tersebut mengakibatkan penurunan laba bank sehingga terjadi penurunan pada ROA. Artinya APB berpengaruh negatif terhadap ROA.

NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. NPL meningkat terjadi peningkatan total kredit bermasalah dengan presentase yang lebih kecil dibandingkan presentase peningkatan total kredit yang diberikan sehingga terjadi peningkatan biaya pencadangan lebih besar daripada peningkatan pendapatan mengakibatkan penurunan laba sehingga terjadi penurunan pada ROA. Artinya NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

Veitzhal Rivai (2013:485) Sensitivitas adalah kemampuan bank dalam mengelola asset dan kewajiban dalam mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada harga pasar. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat Rasio sensitifitas pada bank adalah Posisi Devisa Netto ( PDN ) dan *Interest Rate Risk* ( IRR ).

PDN memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap ROA. PDN akan berpengaruh positif terhadap ROA karena apabila PDN meningkat berarti telah terjadi peningkatan aktiva valas lebih besar dari passiva valas, apabila pada saat itu nilai tukar naik maka terjadi kenaikan pendapatan valas lebih besar dari pada biaya valas, sehingga laba meningkat ROA juga ikut meningkat. PDN akan negatif terhadap ROA karena apabila PDN mengalami peningkatan berarti telah terjadi peningkatan aktiva valas lebih besar dari passiva valas, apabila pada saat itu nilai

tukar turun maka terjadi penurunan pendapatan valas lebih besar dari biaya valas laba menurun ROA juga ikut menurun.

IRR memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap ROA. IRR akan berpengaruh positif terhadap ROA karena apabila IRR meningkat berarti telah terjadi peningkatan IRSA lebih besar dari IRSL, apabila pada saat itu suku bunga naik maka terjadi kenaikan pendapatan lebih besar dari pada biaya bunga, sehingga laba bank naik ROA juga ikut naik. IRR akan berpengaruh negatif terhadap ROA karena apabila IRR mengalami peningkatan berarti telah terjadi peningkatan IRSA lebih besar dari IRSL, apabila pada saat itu suku bunga turun maka terjadi penurunan pendapatan bunga lebih besar daripada biaya bunga, laba bank menurun ROA juga ikut menurun.

Veithzal Rivai (2013:482) Efisiensi digunakan untuk mengukur tingkat kinerja manajemen bank dalam menggunakan seluruh assetnya dengan seefisien mungkin pada bank. Efisiensi dapat di ukur dengan menggunakan rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional ( BOPO ) dan *Fee Based Income Ratio* (FBIR).

BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. BOPO meningkat terjadi peningkatan biaya operasional lebih besar daripada peningkatan pendapatan operasional sehingga terjadi peningkatan biaya pencadangan lebih besar daripada peningkatan pendapatan yang mengakibatkan penurunan laba yang akan berpengaruh pada penurunan ROA. Artinya BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

FBIR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. FBIR mengalami

kenaikan maka telah terjadi kenaikan pendapatan operasional diluar bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase kenaikan pendapatan operasional, sehingga hal ini akan mengakibatkan laba bank naik ROA juga naik, artinya FBIR berpengaruh positif terhadap ROA.

## 1.2. Perumusan Masalah

Pada Latar Belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, Dan FBIR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset ( ROA )* Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ?
2. Apakah LDR secara Parsial Mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ?
3. Apakah IPR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ?
4. Apakah APB secara Parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ?
5. Apakah NPL secara Parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ?
6. Apakah PDN secara Parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ?
7. Apakah IRR secara Parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ?

8. Apakah BOPO secara Parsial mempunyai penaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ?
9. Apakah FBIR secara Parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ?
10. Variabel apakah diantara LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada di atas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Signifikansi pengaruh dari LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama – sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
2. Mengetahui Signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
3. Mengetahui Signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
4. Mengetahui Signifikansi Pengaruh negatif APB secara Parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
5. Mengetahui Signifikansi Pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
6. Mengetahui Signifikansi pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.



7. Mengetahui Signifikansi pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
8. Mengetahui Signifikansi Pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
9. Mengetahui Signifikansi pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
10. Mengetahui variabel diantara LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR yang lebih dominan dalam pengaruh ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

#### 1.4. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bank, bagi penulis dan bagi STIE Perbanas Surabaya :

1. Bagi Bank

Bisa di Pergunakan sebagai bahan evaluasi kinerja pada Bank tersebut dan dapat mencari solusi untuk permasalahan tersebut sehingga bank dapat mendapatkan profitabilitas yang di harapkan.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai dunia perbankan dan pertumbuhan ekonomi di dalam sector perbankan khususnya pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

3. Bagi STIE Perbanas

Hasil Penelitian ini bisa di gunakan untuk menambah kebendaharaan pada

perpustakaan dan dapat di gunakan sebagai referensi penelitian yang akan di lakukan oleh mahasiswa dengan judul yang hampir sama.

### 1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar dapat lebih mudah dalam memahami penelitian ini, maka sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat serta sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II TUJUAN PUSTAKA

Pada Bab ini menjelaskan mengenai penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya beserta teori – teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang di teliti, kerangka pemikiran dan hipotesis pada penelitian saat ini.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dapat dijelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi Variabel, definisi operasional, pengukuran Variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

#### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data.

**BAB V      PENUTUP**

Pada Bab ini diuraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan dalam penelitian dan saran.

